

BAB IV

PENGUMPULAN, ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai beberapa tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan, hasil analisis *pretest*, sebelum dilaksanakan *treatment* (penerapan teknik *restrukturisasi kognitif* melalui bimbingan kelompok), pelaksanaan *posttest* dan hasil analisis *posttest* sesudah *treatment* (penerapan teknik *restrukturisasi kognitif* melalui bimbingan kelompok) serta interpretasi data.

A. Pengumpulan Data

Beberapa hal yang dilakukan sehubungan dengan tahap penelitian ini, yakni:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kegiatan penelitian. Adapun kegiatan yang dipersiapkan yaitu persiapan teknis dan administratif.

a. Persiapan Teknis Penelitian

Hal teknis yang dipersiapkan dalam penelitian yakni:

1) Angket

Tahap awal yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah penyusunan pedoman angket kontrol diri. Pedoman angket kontrol diri terdiri dari tiga sub variabel yaitu *behavior control*, *cognitive control*, dan *decisional control*. Dari ketiga sub variabel tersebut, masing-masing sub variabel memiliki 3 indikator. Angket penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu item positif dan negatif dengan jumlah keseluruhan

50 butir angket. Setelah disusun angket kontrol diri, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas angket di kelas VII^F SMP Negeri 1 Kupang. Selanjutnya, peneliti menyebarkan angket kepada siswa untuk dijawab sesuai dengan keadaan dan kondisi dirinya. Langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengolah hasil angket yang telah dijawab oleh siswa hingga mendapat hasil yang valid.

2) Pedoman pelaksanaan teknik *restrukturisasi kognitif* dalam bimbingan kelompok.

Pedoman pelaksanaan teknik *restrukturisasi kognitif* dalam bimbingan kelompok ini disusun oleh peneliti dengan berpedoman pada langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok sebagai berikut:

a) Tahap pembentukan

Pada tahap ini para anggota kelompok diarahkan untuk melibatkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pemimpin kelompok juga menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat diadakan kegiatan bimbingan kelompok serta asas-asas yang ada dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok.

b) Tahap peralihan

Pemimpin kelompok mengecek kesiapan dari para anggota kelompok dan menjelaskan kegiatan selanjutnya yang akan diikuti para anggota kelompok.

c) Tahap kegiatan

Tahap kegiatan merupakan tahapan yang paling penting dalam kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini peneliti menerapkan teknik *restrukturisasi kognitif* dengan melewati beberapa tahap pelaksanaan yaitu mengumpulkan informasi latar belakang untuk mengungkapkan bagaimana siswa menangani masalah di masa lalu maupun saat ini, bantu siswa dalam menjadi sadar akan proses berpikirnya, periksa proses berpikir rasional siswa, memberikan bantuan kepada siswa untuk mengevaluasi keyakinan siswa tentang pola-pola pikiran logis siswa sendiri dan orang lain, membantu siswa belajar mengubah keyakinan dan asumsi internalnya, ulangi proses pikiran rasional siswa sekali lagi dan kombinasikan *thought stopping* dengan simulasi sampai pola-pola logis benar-benar terbentuk.

d) Tahap pengakhiran

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir dari keseluruhan proses bimbingan kelompok. Pada tahap ini Peneliti meminta anggota kelompok untuk menyampaikan kesan-kesan selama mengikuti proses kegiatan bimbingan kelompok, peneliti dan anggota kelompok menyepakati jadwal kegiatan bimbingan kelompok berikutnya serta peneliti mengucapkan terimakasih sekaligus menutup kegiatan dengan doa.

b. Persiapan Administratif Penelitian

Demi kelancaran kegiatan pengumpulan data, maka sangat diperlukan persiapan administratif. Kegiatan yang dilakukan dalam hubungan dengan persiapan administratif adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling pada tanggal 07 Mei 2019 (lampiran 11).
- 2) Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FKIP, dengan nomor : 037/WM.FKIP.IP/BK/PERM/2019, pada tanggal 08 Mei 2019 (lampiran 12).
- 3) Dekan FKIP mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala SMP Negeri 1 Kupang dengan nomor 335/WM.H4.FKIP/N/2019, pada tanggal 08 Mei 2019 (lampiran 13).
- 4) Setelah Peneliti mendapatkan surat izin penelitian tersebut, peneliti bertemu dengan kepala SMP Negeri 1 Kupang dan guru BK untuk menyampaikan rencana kegiatan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah segala kebutuhan penelitian dipersiapkan dengan baik dan memperoleh izin dari pihak terkait untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti bekerja sama dengan guru BK untuk menetapkan waktu pelaksanaan penelitian yaitu tanggal 21 Mei 2019 sampai selesai. Setelah selesai penelitian, peneliti mendapat surat keterangan selesai penelitian dari

kepala sekolah SMP Negeri 1 Kupang dengan nomor : SMP.1.007 / TU / 323 / IX / 2019 (lampiran 14).

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengukuran awal (*pretest*) dilakukan sebelum pemberian teknik *restrukturisasi kognitif* melalui layanan bimbingan kelompok (*pretest*).

Tahap ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi awal tingkat kontrol diri siswa sebelum diberikan teknik *restrukturisasi kognitif* melalui layanan bimbingan kelompok dan untuk mengetahui siswa yang memiliki kontrol diri lemah. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti membagikan angket kontrol diri kepada siswa kelas VIII^F pada 21 Mei 2019 untuk dijawab. Nama-nama responden dapat dilihat pada lampiran 15. Hasil tabulasi angket *pretest* dapat dilihat pada lampiran 16. Langkah-langkah untuk menentukan kontrol diri siswa yang lemah sebagai berikut :

1) Menentukan mean hipotetik

Dengan rumus :

$$\frac{(\sum \text{item } x \text{ skor tertinggi}) + (\sum \text{item } x \text{ skor terendah})}{2}$$

2) Menentukan standard deviasi

$$\text{Dengan rumus : } \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

3) Menentukan kategorisasi

Dengan rumus :

$$\text{Tinggi : } X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$$

Sedang : $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

Rendah : $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

Nugiyantoro (Widiarso 2011: 64)

Berdasarkan rumus yang dijelaskan di atas maka penyelesaian pengkategorian skor angket kontrol diri sebagai berikut:

Penyelesaian :

Diketahui :

$$\sum \text{item} = 50$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5$$

$$\text{Skor terendah} = 1$$

$$\text{Mean} = \frac{(\sum 50 \times 5) + (\sum 50 \times 1)}{2} = \frac{250 + 50}{2} = 150$$

$$\text{SD} = \frac{1}{6} (250 - 50)$$

$$= \frac{1}{6} (200)$$

$$= 33$$

$$\text{Titik tengah} + \frac{1}{6} (200-50)$$

$$150 + \frac{1}{6} (150)$$

$$150 + 25 = 175$$

Menentukan kategori :

Tinggi: 176 - 250

Sedang: 125 - 175

Rendah: 50 - 124

Peneliti kemudian menghitung jumlah skor masing-masing item dan jumlah skor dari setiap responden serta direkap dalam bentuk tabulasi dengan menggunakan program excel (lampiran 17). Data *pretest* menunjukkan bahwa, dari 30 responden (siswa) kelas VIII^F yang memiliki kontrol diri kategori tinggi sebanyak 3 siswa dan kategori sedang 21 siswa dan kategori rendah 6 siswa. Responden penelitian ini adalah siswa yang memiliki kontrol diri rendah yaitu 6 orang siswa. Data hasil *pretest* kontrol diri siswa secara umum dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Hasil *Pretest* Kontrol Diri

No.	Nama Subjek	Skor
1.	AA	123
2.	FM	118
3.	FD	115
4.	MDRT	110
5.	MAK	113
6.	SRN	124
JUMLAH		703

b. *Treatment*

Pelaksanaan *treatment* dimulai dari tanggal 20 Agustus 2019 sampai 02 September 2019 sebanyak enam sesi pertemuan, dengan durasi waktu 2 X 45 menit disetiap sesinya. Sesi pertama dilakukan pada 20 Agustus 2019 dengan menempuh empat tahap bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan tahap pengakhiran dengan topik persoalan yaitu behavior kontrol. Sesi kedua dilakukan pada 23 Agustus 2019 dengan empat tahap bimbingan kelompok yang sama dan dengan topik persoalan yang sama yaitu behavior kontrol. Sesi

ketiga dilakukan pada 26 Agustus 2019 dengan menempuh empat tahapan bimbingan kelompok yang sama tetapi dengan topik bahasan yang berbeda yaitu kognitif kontrol. Pertemuan keempat dilakukan pada 29 Agustus 2019 dengan menempuh tahapan bimbingan kelompok dan topik persoalan yang sama. Sesi kelima dilakukan pada 31 Agustus 2019 dengan melalui tahapan bimbingan kelompok yang sama tetapi dengan topik persoalan *decisional* kontrol sementara itu sesi terakhir dilakukan pada 2 September 2019 dengan tahapan bimbingan kelompok dan topik yang sama yaitu *decisional* kontrol. Proses pelaksanaannya dapat dilihat pada lampiran 18.

c. Hasil *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah *treatment* (penerapan teknik *restrukturisasi kognitif* melalui layanan bimbingan kelompok) terhadap 6 orang responden penelitian. Tujuan dilakukannya *posttest* adalah untuk membandingkan tingkat kontrol diri siswa sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* pada subjek yang diteliti. Selanjutnya peneliti melakukan *posttest* pada Rabu, 11 September 2019 dengan membagikan angket kontrol diri kepada subjek yang diteliti. Peneliti kemudian menghitung jumlah skor masing-masing item dan jumlah skor dari setiap responden serta direkap dalam bentuk tabulasi dengan menggunakan program excel (lampiran 19). Data hasil *posttest* kontrol diri siswa dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Data Hasil *Posttest* Kontrol Diri

No.	Nama Subjek	Skor
1.	AA	161
2.	FM	207
3.	FD	177
4.	MDRT	154
5.	MAK	167
6.	SRN	167
JUMLAH		1033

B. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Silalahi (2010:332), “Analisis data adalah proses penyerderhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi”. Terkait dengan hal tersebut maka diperlukan metode analisis data yang relevan dengan penelitian.

1. Analisis Data *Pretest*

Rumus yang digunakan untuk analisis *pretest* adalah rumus *Mean* (rata-rata) :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

Keterangan :

$\sum X_1$ = Jumlah keseluruhan skor (*pretest*)

N_1 =JumlahResponden

Diketahui :

$\sum X_1 = 703$ $N_1 = 6$

Hasil analisis menggunakan rumus *Mean* (rata-rata) adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\ &= \frac{703}{6} = 117,16\end{aligned}$$

2. Analisis Data *Posttest*

Rumus yang digunakan untuk analisis *posttest* adalah rumus *Mean* (rata-rata):

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

Keterangan :

$\sum X_2$ = Jumlah keseluruhan skor (*posttest*)

N_2 = Jumlah Responden

Diketahui :

$$\sum X_2 = 1033 \quad N_2 = 6$$

Hasil analisis menggunakan rumus *Mean* (rata-rata) adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{N_2} \\ &= \frac{1033}{6} = 172,16\end{aligned}$$

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui efektivitas teknik *restrukturisasi kognitif* melalui layanan bimbingan kelompok maka, hasil *pretest* dan *posttests* selanjutnya diuji dengan metode uji *t (paired sampel)* menggunakan teknik analisis

dependent t-test. Metode uji statistik digunakan untuk mengukur *pretest* (O_1) dan *posttest* (O_2) dari variabel terikat atau *dependent variabel* (Y). Formula yang digunakan untuk uji *t* sampel berpasangan (*paired sampel*) menurut (Silalahi, 2010: 386) sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum b^2$ = Jumlah deviasi dari perbedaan mean

N = Jumlah responden

a. Peneliti membuat tabel *t test* untuk mengisi data skor hasil pengisian angket. Tabel tersebut terdiri atas 6 kolom dengan rincian:

- 1) Kolom (1) NR : nomor responden (subyek penelitian).
- 2) Kolom (2) X1 : jumlah skor *pretest* tiap responden.
- 3) Kolom (3) X2 : jumlah skor *posttest* tiap responden
- 4) Kolom (4) B : selisih nilai tabel *posttest* dan *pretest*
- 5) Kolom (5) b : selisih *pretest* dan *posttest* dikurangi rata-rata selisih *pretest* dan *posttest*
- 6) Kolom (6) b² : b kuadrat

Keterangan :

$$B = X_2 - X_1$$

$$b = B - \bar{B} \iff \bar{B} = \frac{\sum B}{N} \iff \bar{B} = \frac{\sum B}{N} = \frac{330}{6} = 55$$

7) Rata-rata selisih nilai *mean posttest* dan *pretest* = 55.

b. Peneliti memasukkan data skor hasil perhitungan angket ke dalam kolom tabel sesuai dengan kolom yang telah disediakan. Data skor uji statistik *t test* dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Tabulasi skor *pretest* dan *posttest* untuk *t test*

Nr	X ₁	X ₂	B (X ₂ - X ₁)	B $B - \frac{\sum b}{N}$	b ²
1	123	161	38	-17	289
2	118	207	89	34	1156
3	115	177	62	7	49
4	110	154	44	-11	121
5	113	167	54	-1	1
6	124	167	43	-12	144
Σ	703	1033	330	0	1760

c. Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata X₁ dan X₂ (\bar{X}_1 dan \bar{X}_2)

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{703}{6} = 117,16$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1033}{6} = 172,16$$

2) Memasukan nilai kedalam rumus *t test* :

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}$$

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 117,16$$

$$\bar{X}_2 = 172,16$$

$$\sum b^2 = 1760$$

$$N = 6$$

$$t = \frac{172,16 - 117,16}{\sqrt{\frac{1760}{6(6-1)}}$$

$$t = \frac{55}{\sqrt{\frac{1760}{6(5)}}$$

$$t = \frac{55}{\sqrt{\frac{1760}{30}}}$$

$$t = \frac{55}{\sqrt{58,66}}$$

$$t = \frac{55}{7,66}$$

$$t = 7,180$$

Dari perhitungan yang dilakukan hasil t_{hitung} adalah sebesar 7,180

3) Menentukan derajat kebebasan

$$dk = N - 2 = 6 - 2 = 4$$

4) Menetapkan nilai t_{tabel}

Diketahui :

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 5\%$) adalah 2,776 (lampiran 20).

Kaidah penelitian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

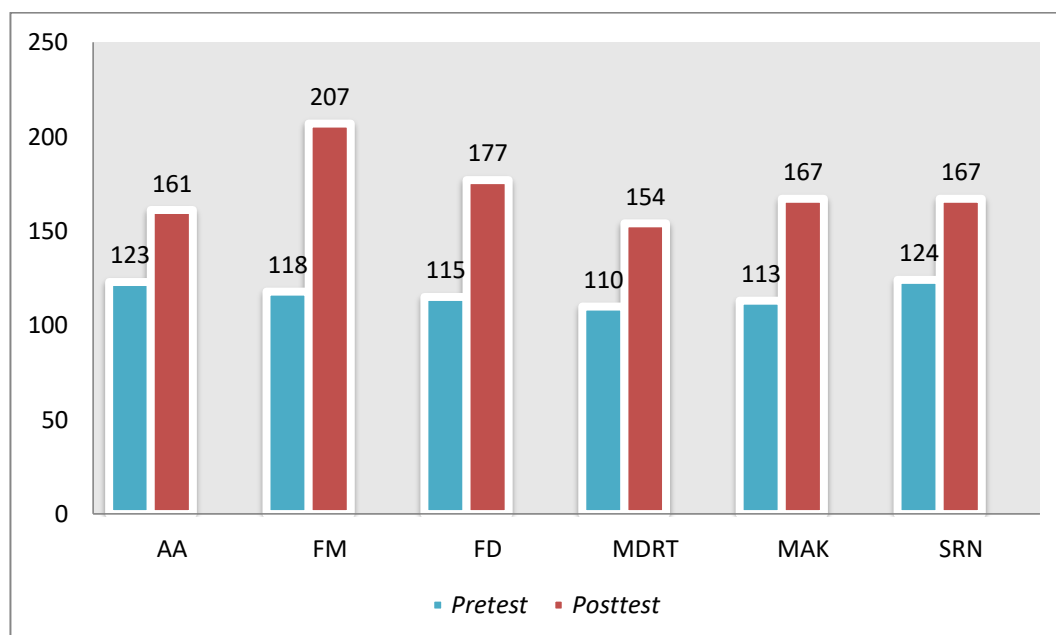
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan demikian berdasarkan kaidah penelitian yakni jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa bahwa hasil uji beda rata-rata

pretest dan *posttest* sangat signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain “Penerapan teknik *restrukturisasi kognitif* melalui bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kontrol diri siswa kelas VIII^F SMP Negeri 1 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya gambaran perbedaan tingkat kontrol diri siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.1
Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest*



C. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, maka peneliti menginterpretasikan bahwa kontrol diri siswa kelas VIII^F SMP Negeri 1 Kupang dapat ditingkatkan melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *restrukturisasi kognitif*. Hal ini dibuktikan dengan adanya uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji *t test*. Hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,180 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan

dk=N-2 adalah 2,776. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *restrukturisasi kognitif* melalui layanan bimbingan kelompok efektif meningkatkan kontrol diri siswa kelas VIII^F SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2019/2020, maka dengan demikian H_a diterima H_o ditolak.